



# Supervisi rekan sejawat dalam penelitian konseling: analisis bibliometrik periode lima puluh

Author Name(s): Ibrahim Al Hakim, Muhammad Solehuddin, Agus Taufiq, Nandang Budiman, Deasy Yunika Khairun

Publication details, including author guidelines

URL: <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/about/submissions#authorGuidelines>

Editor: Rezki Hariko

## Article History

Received: 11 Apr 2023

Revised: 09 May 2023

Accepted: 16 June 2023

## How to cite this article (APA)

Hakim, I.A., Solehuddin, M., Taufiq, A., Budiman, N., & Khairun, D.Y. (2023). Supervisi rekan sejawat dalam penelitian konseling: analisis bibliometrik periode lima puluh. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 11(2), 72-84. <https://doi.org/10.29210/195400>

The readers can link to article via <https://doi.org/10.29210/195400>

## SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (as publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors and are not the views of or endorsed by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy shall not be liable for any losses, actions, claims, proceedings, demands, costs, expenses, damages, and other liabilities whatsoever or howsoever caused arising directly or indirectly in connection with, in relation to, or arising out of the use of the content.

Jurnal Konseling dan Pendidikan is published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy comply with the [Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing](#) at all stages of the publication process. Jurnal Konseling dan Pendidikan also may contain links to web sites operated by other parties. These links are provided purely for educational purpose.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Copyright by Hakim, I.A., Solehuddin, M., Taufiq, A., Budiman, N., & Khairun, D.Y. (2023).

The author(s) whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

## Jurnal Konseling dan Pendidikan

ISSN 2337-6740 (Print) | ISSN 2337-6880 (Electronic)

# Supervisi rekan sejawat dalam penelitian konseling: analisis bibliometrik periode lima puluh

Ibrahim Al Hakim<sup>\*</sup>, Muhammad Solehuddin, Agus Taufiq, Nandang Budiman, Deasy Yunika Khairun

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi riset-riset yang berpengaruh dalam topik supervisi rekan sejawat dalam praktik konseling dan untuk memberikan wawasan tematik bagi akademisi bimbingan dan konseling. Supervisi rekan sejawat adalah salah satu dari enam model supervisi psikoterapi yang memfasilitasi diskusi tentang masalah pengembangan profesional. Artikel ini menyajikan analisis bibliometrik (analisis frekuensi, metrik kutipan, dan visualisasi data) dari basis data Scopus pada kurun periode 1965–pertengahan 2022. Analisis ini memeriksa 200 artikel yang berhubungan dengan supervisi rekan sejawat menggunakan analisis kutipan dan kutipan bersama dengan total 3.303 kutipan. Kata kunci yang memiliki tautan terkuat yaitu "supervisi sejawat", "supervisi kelompok", dan "supervisi klinis". Sebanyak 285 penulis dan 66 penerbit di 16 negara menerbitkan tercatat berkontribusi pada topik supervisi rekan sejawat dalam berbagai bahasa. Penerbit dengan peringkat tertinggi adalah Wiley-Blackwell, dengan 33 publikasi dan 545 kutipan. Gulsah Kemer (Old Dominion University), Dana Foglesong (Magellan Complete Care), Hugh C. Thompson (University of Arizona) merupakan penulis supervisi rekan sejawat yang paling produktif. Kami juga menggunakan alat analisis visualisasi jaringan untuk membuat profil fitur sentralitas dari kluster kata kunci topik supervisi rekan sejawat. Penelitian ini menemukan literatur yang ada didominasi pada wilayah supervisi klinis. Peneliti berikutnya direkomendasikan untuk fokus pada pengembangan model supervisi rekan sejawat yang berkaitan dengan identitas profesional, karena wilayah ini yang belum mendapat perhatian yang memadai.

## Keywords:

Analisis bibliometrik,  
Visualisasi data,  
Urutan kelahiran,  
Supervisi rekan sejawat

## Corresponding Author:

Ibrahim Al Hakim  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: : [ibrahimalhakim@upi.edu](mailto:ibrahimalhakim@upi.edu)

## Pendahuluan

Supervisi adalah proses bagi seorang konselor profesional untuk mendukung, menginstruksikan, dan mengevaluasi perkembangan psikologis, profesional, dan keterampilan konselor lain yang tidak berpengalaman (Bolu-Steve & Oredugba, 2017; Carter, Enyedy, Goodyear, Arcinue, & Puri, 2009; Studer, 2005). Supervisi umumnya terbagi menjadi dua yakni supervisi administratif dan klinis umum. Supervisi administratif berfokus pada prestasi kerja dalam kaitannya dengan tujuan organisasi, sementara supervisi klinis berfokus pada pengembangan dan evaluasi profesional konselor. Supervisi administratif mencakup tinjauan kinerja pekerjaan, kepatuhan terhadap undang-undang dan kebijakan, kehadiran, dan interaksi tim. Seorang kepala sekolah dapat memberikan supervisi ini. Di sisi lain, supervisi klinis dapat membantu konselor sekolah dengan berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk membantu penyelesaian kesulitan praktik konseling seperti

bekerja dengan anak-anak luar biasa atau mengatasi kebutuhan kesehatan mental dari beragam budaya atau siswa berkebutuhan khusus (Dollarhide & Miller, 2006).

Supervisi klinis dianggap lebih efektif bila dilakukan oleh rekan atau kolega (Agnew, Vaught, Getz, & Fortune, 2000; Benshoff & Paisley, 1996; Thomas, 2005). Supervisi rekan sejawat (peer-supervision) adalah kegiatan timbal balik di mana rekan kerja bekerja sama untuk saling menguntungkan di mana umpan balik ditekankan dalam konteks pengembangan pembelajaran dan evaluasi kinerja. Dalam domain psikologi konseling, supervisi rekan sejawat dilakukan untuk melengkapi supervisi formal individu, dengan tujuan mengembangkan kemampuan untuk memantau dan mengevaluasi kerja terapeutik mereka bersama untuk memahami tujuan dan praktik supervisi tersebut (Benshoff & Paisley, 1996). Contoh supervisi rekan sejawat meliputi: 1) supervisi reflektif; berbagi pandangan tentang kolaborasi dan kerja tim; advokasi, pendampingan, dan perencanaan karir, dengan intervensi misalnya mendiskusikan aspek interpersonal dalam menangani klien/konseling dan mendiskusikan bimbingan profesional dan karir, 2) pendampingan rekan meliputi: sesi individu; simulasi pendampingan; bantuan/supervisi kelompok dan jarak jauh dan; telementor kolaboratif dan fasilitatif.

Sayangnya, hanya 10% konselor sekolah di Amerika yang menerima supervisi mingguan dari konselor sekolah lainnya (Perera-Diltz & Mason, 2012). Salah satu komponen penting dalam layanan konseling di sekolah adalah supervisi (Supriatna, 2013). Supervisi sejawat sulit diperoleh karena kurangnya personel dan pendanaan yang memadai. Di sekolah yang hanya memiliki satu guru BK, bisa dimaklumi jika tidak ada pengawas yang mumpuni. Dalam kasus seperti itu, supervisi dari konselor sekolah luar dapat ditemukan, tetapi mungkin ada biaya yang dibutuhkan. Banyak ilmuwan tertarik pada peran penting supervisi dalam konseling. Wheeler dan Richards (2007) melakukan evaluasi sistematis terhadap penelitian tentang dampak supervisi terhadap konselor, terapis, dan konseli. Dokumen ini melaporkan beberapa temuan tinjauan dari tahun 1980-2007. Watkins Jr (2011) mengumpulkan semua studi yang teridentifikasi tentang supervisi dan hasil pasien dari tahun 1981 hingga 2006 dan menempatkan penelitian pasca-peninjauan tambahan melalui pencarian komputer dari Januari 2006 hingga Mei 2011. Namun, tidak ada studi yang secara khusus melakukan studi bibliometrik pada topik supervisi rekan sejawat dalam konseling.

Tidak seperti yang lain, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman pembaca tentang supervisi rekan sejawat dalam peta penelitian konseling menggunakan jaringan bibliometrik dan visualisasi menggunakan aplikasi VosViewer. Studi ini juga mengidentifikasi makalah yang diterbitkan sejak 57 tahun yang lalu, tahun 1965, dan diindeks oleh Scopus. Ketiga aspek tersebut merupakan kebaruan (novelty) dalam penelitian ini. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi bibliometrik tentang supervisi sejawat ini sebagai berikut: (1) Bagaimana tren dan dampak supervisi rekan sejawat dalam studi konseling? (2) Siapa penerbit dan penulis supervisi rekan sejawat dalam studi konseling yang paling berpengaruh? (3) Kata kunci apa yang sering muncul pada studi supervisi rekan sejawat? (4) Artikel supervisi rekan sejawat mana dalam penelitian konseling yang paling berpengaruh?

Artikel ini disusun menjadi empat bagian: pengantar, metodologi, temuan dan interpretasi, dan diskusi tentang berbagai masalah dan masalah yang diangkat sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik supervisi rekan sejawat dalam konseling. Dengan meninjau makalah basis data Scopus dalam supervisi sejawat dalam konseling, peneliti akan dapat membuat rekomendasi penelitian di masa mendatang.

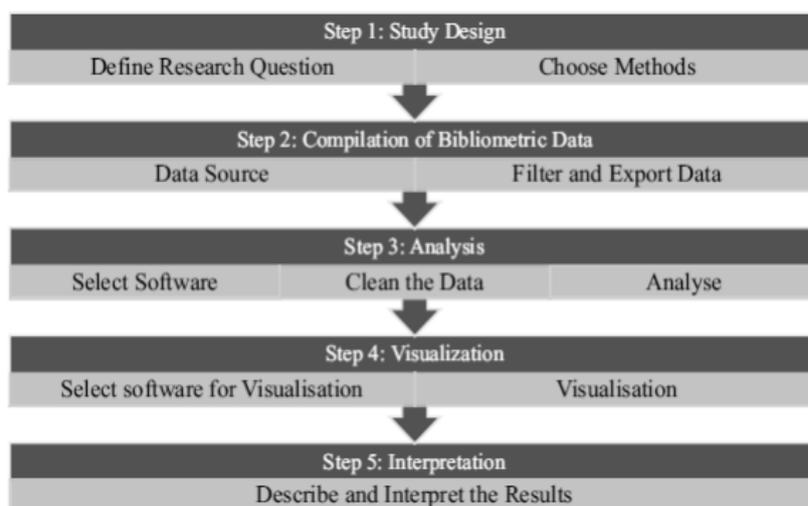
## Metode

Studi bibliometrik ini menganalisis supervisi rekan sejawat dalam makalah terkait konseling menggunakan basis data ilmiah Scopus dari tahun 1965 hingga pertengahan 2022. Komunitas ilmiah internasional menganggap scopus sebagai salah satu sumber informasi utama terkait topik tersebut. Kata pencarian judul "peer-supervision" AND "counseling" digunakan untuk menemukan publikasi

terkait topik ini. Analisis bibliometrik adalah jenis analisis kuantitatif yang menampilkan keadaan struktur intelektual dan pola yang berkembang dalam suatu topik atau bidang studi (Donthu, Kumar, Mukherjee, Pandey, & Lim, 2021). Analisis ini bermanfaat saat ruang lingkup topik terlalu luas dan kumpulan data terlalu besar untuk ditinjau secara manual. Tahap analisis bibliometrik terdiri dari lima bagian (lihat Gambar 1) yang meliputi desain studi, kompilasi data, analisis, visualisasi, dan interpretasi (Zupic & Čater, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik bibliometrik untuk menghasilkan dua hasil: 1) analisis kinerja dan 2) visualisasi jaringan.

Kontribusi penelitian terhadap suatu wilayah tertentu dianalisis melalui proses analisis kinerja (Boonroungrut, Saroinsong, & Thamdee, 2022; Cobo, López-Herrera, Herrera-Viedma, & Herrera, 2011). Jumlah publikasi dan kutipan per tahun atau per konstituensi penelitian adalah ukuran yang paling umum digunakan. Publikasi adalah cerminan tingkat produktivitas seseorang, sedangkan kutipan adalah ukuran tingkat dampak dan pengaruh seseorang. Metode lain untuk mengevaluasi keberhasilan komponen penelitian, seperti kutipan per publikasi dan indeks-h, menggabungkan jumlah kutipan yang diterima dengan jumlah publikasi (Donthu et al., 2021).

Luaran kedua adalah analisis visualisasi jaringan. Hal pertama yang harus dilakukan dalam analisis visualisasi jaringan adalah melakukan analisis metrik jaringan. Evaluasi penelitian bibliometrik dapat dibuat lebih komprehensif dengan menggunakan metrik jaringan. Secara khusus, metrik jaringan menyampaikan signifikansi relatif dari komponen penelitian (seperti penulis, institusi, dan negara), yang mungkin tidak tercermin melalui publikasi atau kutipan. Ini karena metrik jaringan didasarkan pada hubungan antara konstituen penelitian (Andersen, 2021). Analisis bibliometrik sering digunakan bersamaan dengan perangkat lunak visualisasi jaringan, seperti perangkat lunak berbasis antarmuka pengguna grafis VosViewer. Pengelompokan adalah strategi bibliometrik pengayaan lainnya di mana tujuan utamanya adalah untuk membangun kelompok topik, menyusun kelompok jaringan, dan melihatnya berkembang. Hal ini dapat membantu pembaca memahami bagaimana bidang studi muncul dan berkembang.



Gambar 1. Tahapan Teknik Analisis Bibliometrik

## Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan temuan analisis bibliometrik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Studi ini berusaha untuk menjawab pertanyaan pertama tentang tren saat ini dan pengaruh publikasi dalam studi supervisi rekan sejawat dalam konseling. Kedua, identifikasi negara, organisasi, dan penulis yang paling produktif dan berpengaruh dalam penelitian konseling rekan sejawat, dan terakhir, pelajari tentang publikasi paling berpengaruh dalam studi konseling rekan sejawat. Atribut berikut digunakan untuk menganalisis karya akademik yang diekstraksi selama

proses pencarian: pertumbuhan publikasi tahunan; tipe publikasi; area keilmuan; analisis kata kunci; distribusi penerbit; analisis kepengarangan; judul dan analisis abstrak; dan analisis kutipan.

Temuan juga mencakup statistik pertumbuhan tahunan hingga 2020, termasuk frekuensi dan persentase. Untuk menganalisis pola penerbitan dalam riset supervisi rekan sejawat dalam konseling, kami menganalisis publikasi berdasarkan tahun, negara, jurnal, penulis, dan organisasi untuk mengidentifikasi pola risetnya. Penelitian ini menggunakan data bibliografi Scopus. Diskusi pertumbuhan tahunan akan menekankan tren dan pentingnya publikasi supervisi rekan sejawat.

### Pertumbuhan Publikasi Tahunan

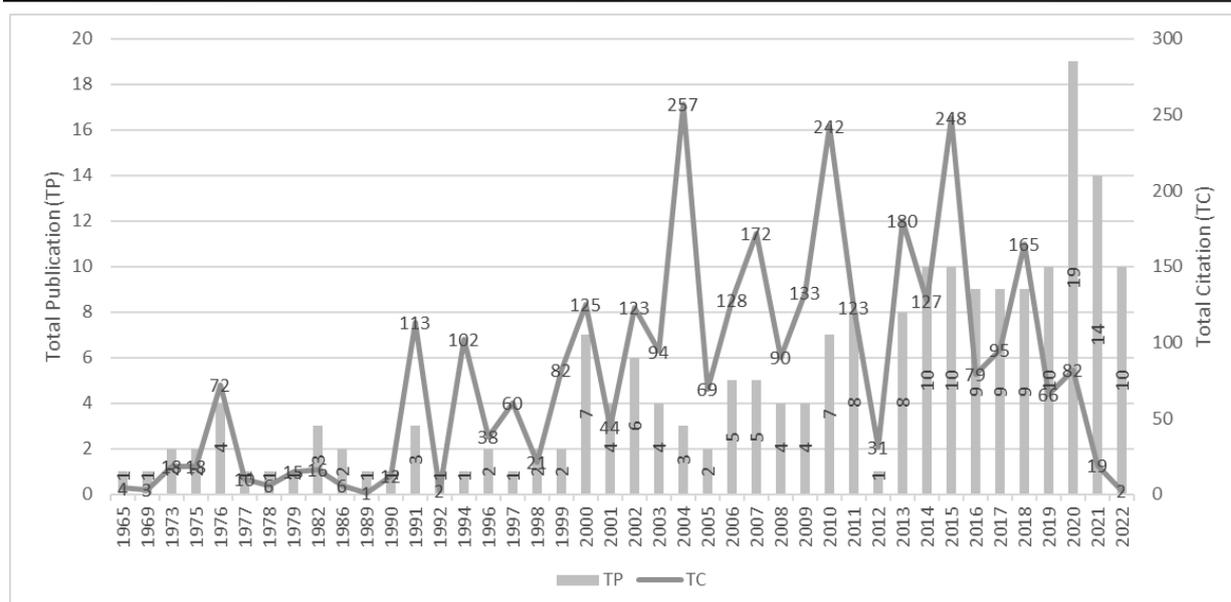
Tabel 1 merangkum statistik komprehensif publikasi riset supervisi rekan sejawat dalam konseling tahunan dari tahun 1965 hingga 2020. Menurut database Scopus, artikel pertama penelitian tentang konseling peer-supervision pada tahun 1965. Sebagian besar publikasi, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel, terjadi pada tahun 2020 sebanyak 19 dokumen (10 persen). Jumlah makalah riset supervisi rekan sejawat dalam konseling per tahun ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertumbuhan Publikasi Tahunan

| Tahun | TP | %TP | NCP | TC  | C/CP  | Tahun | TP | %TP | NCP | TC  | C/CP |
|-------|----|-----|-----|-----|-------|-------|----|-----|-----|-----|------|
| 1965  | 1  | 1%  | 1   | 4   | 4.0   | 2002  | 6  | 3%  | 6   | 123 | 20.5 |
| 1969  | 1  | 1%  | 1   | 3   | 3.0   | 2003  | 4  | 2%  | 4   | 94  | 23.5 |
| 1973  | 2  | 1%  | 2   | 18  | 9.0   | 2004  | 3  | 2%  | 3   | 257 | 85.7 |
| 1975  | 2  | 1%  | 2   | 18  | 9.0   | 2005  | 2  | 1%  | 2   | 69  | 34.5 |
| 1976  | 4  | 2%  | 4   | 72  | 18.0  | 2006  | 5  | 3%  | 5   | 128 | 25.6 |
| 1977  | 1  | 1%  | 1   | 10  | 10.0  | 2007  | 5  | 3%  | 5   | 172 | 34.4 |
| 1978  | 1  | 1%  | 1   | 6   | 6.0   | 2008  | 4  | 2%  | 4   | 90  | 22.5 |
| 1979  | 1  | 1%  | 1   | 15  | 15.0  | 2009  | 4  | 2%  | 4   | 133 | 33.3 |
| 1982  | 3  | 2%  | 3   | 16  | 5.3   | 2010  | 7  | 4%  | 7   | 242 | 34.6 |
| 1986  | 2  | 1%  | 2   | 6   | 3.0   | 2011  | 8  | 4%  | 8   | 123 | 15.4 |
| 1989  | 1  | 1%  | 1   | 1   | 1.0   | 2012  | 1  | 1%  | 1   | 31  | 31.0 |
| 1990  | 1  | 1%  | 1   | 12  | 12.0  | 2013  | 8  | 4%  | 8   | 180 | 22.5 |
| 1991  | 3  | 2%  | 3   | 113 | 37.7  | 2014  | 10 | 5%  | 10  | 127 | 12.7 |
| 1992  | 1  | 1%  | 1   | 2   | 2.0   | 2015  | 10 | 5%  | 10  | 248 | 24.8 |
| 1994  | 1  | 1%  | 1   | 102 | 102.0 | 2016  | 9  | 5%  | 9   | 79  | 8.8  |
| 1996  | 2  | 1%  | 2   | 38  | 19.0  | 2017  | 9  | 5%  | 9   | 95  | 10.6 |
| 1997  | 1  | 1%  | 1   | 60  | 60.0  | 2018  | 9  | 5%  | 9   | 165 | 18.3 |
| 1998  | 2  | 1%  | 2   | 21  | 10.5  | 2019  | 10 | 5%  | 10  | 66  | 6.6  |
| 1999  | 2  | 1%  | 2   | 82  | 41.0  | 2020  | 19 | 10% | 19  | 82  | 4.3  |
| 2000  | 7  | 4%  | 7   | 125 | 17.9  | 2021  | 14 | 7%  | 14  | 19  | 1.4  |
| 2001  | 4  | 2%  | 4   | 44  | 11.0  | 2022  | 10 | 5%  | 10  | 2   | 0.2  |

Catatan: TP = jumlah publikasi; NCP = jumlah publikasi yang dikutip; TC = total kutipan; dan C/CP = rata-rata per publikasi yang dikutip.

Makalah yang diterbitkan pada tahun 2004 memperoleh kutipan terbanyak (257 total kutipan; rata-rata jumlah kutipan per publikasi adalah 16,52), sedangkan dokumen yang diterbitkan pada tahun 1989 dan 2012 menerima paling sedikit (1 total kutipan setiap tahun). Namun, sejak tahun 2002, telah terjadi peningkatan dalam rilis studi supervisi rekan sejawat (Gambar 2). Setelah menentukan pertumbuhan publikasi tahunan, langkah selanjutnya dalam menentukan tren saat ini adalah menentukan jenis dokumen dan bidang subjek. Ini mengungkap jenis dokumen dan bidang studi mana yang telah diidentifikasi memiliki bimbingan supervisi rekan sejawat.



Gambar 2. Gabungan Jumlah Publikasi dan Kutipan Setiap Tahun

### Jenis publikasi

Setelah identifikasi pertumbuhan publikasi tahunan dan jenis sumber, berikutnya analisis terhadap jenis publikasi penelitian. Data yang diperoleh dinilai terlebih dahulu berdasarkan jenis dan sumber publikasi. Jenis dokumen menunjukkan jenis legitimasinya, seperti makalah konferensi, esai, bab buku, dll. Di sisi lain, sumber mewakili asal usul publikasi apakah itu jurnal, prosiding konferensi, seri buku, buku, atau publikasi komersial.

Tabel 2. Jenis Dokumen

| Jenis publikasi      | Jumlah publikasi | %     |
|----------------------|------------------|-------|
| Artikel              | 170              | 85.0% |
| Reviu                | 24               | 12.0% |
| Prosiding konferensi | 2                | 1.0%  |
| Esai                 | 2                | 1.0%  |
| Editorial            | 1                | 0.5%  |
| Bab buku             | 1                | 0.5%  |

Tabel 2 merangkum publikasi yang dihasilkan untuk topik supervisi rekan sejawat yang telah dikategorikan ke dalam enam jenis dokumen. Seperti yang terlihat pada tabel, artikel berjumlah lebih dari setengah dari semua publikasi (85,0 persen), diikuti oleh review (12,0 persen). Jenis publikasi lainnya mencapai kurang dari 2% dari semua publikasi.

### Area keilmuan

Studi ini mengategorikan makalah yang diterbitkan sesuai dengan area keilmuan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Secara umum, distribusi menunjukkan bahwa literatur tentang supervisi rekan sejawat pada konseling dapat ditemukan dalam berbagai area keilmuan, termasuk Kedokteran; Psikologi; Ilmu Sosial; Rekayasa; Profesi Kesehatan; Perawatan; Ilmu Pertanian dan Biologi; Biokimia, Genetika dan Biologi Molekuler; Ilmu saraf; Ilmu Komputer; Imunologi dan Mikrobiologi; Seni dan Humaniora; Kedokteran gigi; Farmakologi, Toksikologi, dan Farmasi; Multidisiplin. Seperti yang terlihat pada tabel, hampir setengah dari publikasi yang diperiksa ada di Kedokteran (45 persen), dengan Psikologi di urutan kedua (23 persen).

Analisis berikutnya berfokus pada identifikasi negara, lembaga, dan penulis mana yang paling produktif dan berpengaruh di riset supervisi rekan sejawat. Pertanyaan kedua yang diangkat dalam

penelitian ini dijawab dengan mengklasifikasikan artikel menurut negara tempat artikel tersebut diterbitkan.

Tabel 3. Area Keilmuan

| Area keilmuan                       | Total publikasi | %    |
|-------------------------------------|-----------------|------|
| Kedokteran                          | 139             | 45%  |
| Psikologi                           | 73              | 23%  |
| Ilmu Sosial                         | 64              | 21%  |
| Rekayasa teknik                     | 2               | 0.6% |
| Profesi kesehatan                   | 11              | 4%   |
| Nursing                             | 10              | 3%   |
| Ilmu pertanian dan Biologi          | 1               | 0.3% |
| Genetika dan Biologi Molekuler      | 2               | 0.6% |
| Neuroscience                        | 3               | 1%   |
| Ilmu komputer                       | 1               | 0.3% |
| Imunologi dan Mikrobiologi          | 2               | 0.6% |
| Seni dan Humaniora                  | 1               | 0.3% |
| Kedokteran gigi                     | 1               | 0.3% |
| Farmakologi, Toksiologi, dan Farmas | 1               | 0.3% |
| Multidisiplin                       | 1               | 0.3% |

### Penerbit paling aktif

Bagian ini membahas identifikasi penerbit untuk topik supervisi rekan sejawat yang paling aktif. Wiley-Blackwell dengan jurnal Counselor Education and Supervision memiliki artikel terbanyak dengan total 17 dan 211 total kutipan, seperti yang terlihat pada Tabel 4. Kluwer Academic/Human Sciences Press Inc. melampaui Routledge untuk menjadi penerbit teraktif kedua pada topik supervisi rekan sejawat dalam praktik konseling.

Tabel 4. Penerbit Paling Aktif

| Penerbit                                  | Negara         | Contoh nama jurnal yang diterbitkan               | TP | TC  |
|---|----------------|---|----|-----|
| Wiley-Blackwell                           | United States  | Counselor Education and Supervision               | 17 | 211 |
| Kluwer Academic/Human Sciences Press Inc. | United States  | Journal of Genetic Counseling                     | 14 | 159 |
| BioMed Central Ltd.                       | United Kingdom | BMC Psychiatry                                    | 4  | 151 |
| Routledge                                 | United States  | Clinical Supervisor                               | 4  | 28  |
| American Psychological Association        | United States  | Training and Education in Professional Psychology | 3  | 26  |

Catatan: TA = jumlah penulis; TP = jumlah publikasi; TC = total kutipan;

Seperti telah disebutkan pada bagian metodologi, ukuran dampak (impact) dan pengaruh sebuah jurnal dapat dilihat dari banyaknya kutipan. Cara lain untuk mengevaluasi impact penelitian, misalnya kutipan per publikasi dan indeks-h, menggabungkan jumlah kutipan yang diterima dengan jumlah publikasi. Jurnal dengan topik supervisi rekan sejawat yang paling berpengaruh yakni Counselor Education and Supervision dari penerbit Wiley-Blackwell memiliki total kutipan 211 kali. Dengan kata lain, ada 211 artikel ilmiah yang telah mengutip penelitian yang diterbitkan jurnal ini sebagai rujukan.

**Analisis penulis**

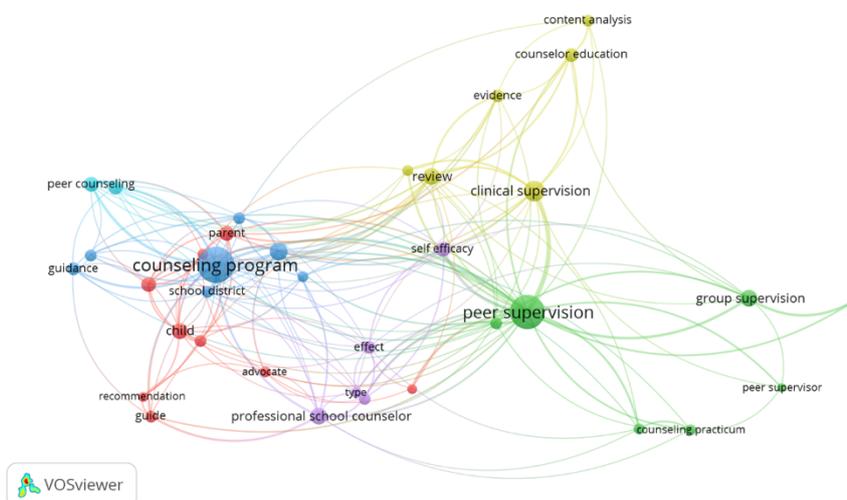
Studi ini juga mengidentifikasi penulis paling aktif yang telah menerbitkan penelitian untuk topik supervisi rekan sejawat dalam praktik konseling. Penulis paling populer memiliki setidaknya dua artikel di bidang ini seperti ditunjukkan Tabel 5. Gulsah Kemer dari Old Dominion University, Dana Foglesong dari Magellan Complete Care, dan Hugh C. Thompson dari University of Arizona adalah peneliti counseling peer-supervision yang paling aktif. Pertanyaan studi ketiga, yang menanyakan tentang tema konseling peer-supervision yang paling menonjol di antara para peneliti, dijawab setelah semua masalah yang terkait dengan pertanyaan penelitian kedua dijawab. Berikutnya, analisis kata kunci yang paling sering muncul dari setiap publikasi yang diperiksa pada penelitian ini.

**Tabel 5. Penulis Paling Aktif**

| Penulis          | Judul Artikel (Tahun terbit)   |
|------------------|--|
| Dana Foglesong   | Perceptions of Supervisors of Peer Support Workers (PSW) in Behavioral Health: Results from a National Survey (2022)<br>National Practice Guidelines for Peer Support Specialists and Supervisors (2022) |
| Gulsah Kemer     | Structured Peer Feedback Exchange in Group Supervision of Beginning Supervisors (2021)<br>Multicultural supervision in counseling: A content analysis of peer-reviewed literature (2022)                 |
| Hugh C. Thompson | Office records in the evaluation of quality of care (1976)<br>Quality assurance of ambulatory child health care opinions of practicing physicians about proposed criteria (1976)                         |

**Analisis kata kunci**

Analisis kata kunci dapat digunakan untuk mendeteksi bidang penelitian supervisi rekan sejawat yang berkembang yang terhubung ke domain pengetahuan keilmuan konseling. Gambar 3 mengilustrasikan jaringan kemunculan bersama kata kunci dengan setidaknya 10 istilah, berdasarkan pencantuman di judul dan abstrak. Dengan menampilkan visualisasi jaringan, kita dapat dengan mudah mengidentifikasi hubungan antara istilah dan cluster terkait. Dalam visualisasi, elemen atribut muncul sebagai lingkaran node, dengan garis yang ditarik di antaranya untuk mewakili hubungan antar elemen. Gambar 3 menggambarkan simpul utama dari jaringan lengkap sebagai penambangan istilah dalam supervisi sejawat dalam publikasi konseling.



**Gambar 3. Visualisasi Jaringan Penelitian Kata Kunci Supervisi Rekan Sejawat Menggunakan Aplikasi VosViewer**

**Tabel 6.** Pengelompokan Kata Kunci Berdasarkan Kluster

| Kluster | Kata kunci   |
|---------|--|
| Hijau   | Supervisi rekan sejawat, supervisi kelompok, praktik konseling |
| Kuning  | Pendidikan konselor, bukti, konten analisis, reviu             |
| Ungu    | Efikasi diri, pengaruh, tipe, konselor sekolah profesional     |
| Merah   | Anak, bimbingan, advokasi, rekomendasi, orang tua              |
| Biru    | Program konseling, area sekolah, bimbingan, konseling sebaya   |

Terakhir, “penelitian konseling peer-supervision manakah yang paling berpengaruh?” akan dijawab dengan menggunakan analisis kutipan dan judul artikel. Banyaknya kutipan dalam artikel menunjukkan besarnya pengaruh.

### Analisis kutipan

Tabel 7 merangkum metrik kutipan untuk makalah supervisi rekan sejawat yang dikumpulkan hingga pertengahan 2022. Menurut tabel metrik kutipan, 3.303 kutipan dirujuk untuk 200 makalah yang diterbitkan selama periode 57 tahun (1965–2022), dengan rata-rata 16,2 kutipan setiap tahun dan rata-rata 57,95 kutipan setiap makalah.

**Tabel 7.** Metrik Kutipan

| Ukuran              | Hasil       |
|---------------------|-------------|
| Tahun publikasi     | 1965 – 2022 |
| Tahun kutipan       | 57 years    |
| Jumlah publikasi    | 200         |
| Jumlah kutipan      | 3,303       |
| Kutipan per makalah | 57.95       |
| Kutipan per tahun   | 16.2        |
| h-index             | 29          |
| g-index             | 49          |

### Publikasi menurut judul

Penelitian supervisi rekan sejawat dalam praktik konseling telah dipublikasikan di sejumlah jurnal, konferensi, dan buku. Tabel 8 menampilkan judul makalah penelitian paling aktif yang menghasilkan artikel tentang konseling peer-supervision. Jumlah total artikel yang diterbitkan digunakan untuk menentukan artikel mana yang paling aktif. Seperti yang dapat diamati pada tabel 8, artikel karya Falender tahun 2004 menjadi yang paling banyak dikutip. Artikel ini menyajikan kerangka kompetensi supervisi meliputi pengetahuan (misalnya, tentang psikoterapi, penelitian), kemampuan (termasuk modalitas supervisi, keterampilan relasional), nilai-nilai (misalnya, supervisor bertanggung jawab untuk klien dan supervisi), dan meta-pengetahuan.

**Tabel 8.** Penelitian Supervisi Rekan Sejawat dengan Kutipan Terbanyak

| No. | Penulis (tahun)         | Fokus riset   | TC  |
|-----|-------------------------|---|-----|
| 1   | (Falender et al., 2004) | Menyajikan kerangka kompetensi supervisi meliputi pengetahuan (misalnya, tentang psikoterapi, penelitian), kemampuan (termasuk modalitas supervisi, keterampilan relasional), nilai-nilai (misalnya, supervisor bertanggung jawab untuk klien dan supervisi), dan meta-pengetahuan. | 252 |

| No. | Penulis (tahun)   | Fokus riset   | TC  |
|-----|---|---|-----|
| 2   | (Mastroleo, Turrisi, Carney, Ray, & Larimer, 2010)          | Hasil minum tidak terpengaruh oleh perbedaan supervisi; namun, supervisi pasca-pelatihan untuk konselor sebaya yang kurang dalam keterampilan mikro MI mungkin diperlukan untuk meningkatkan kesetiaan Skrining Alkohol Singkat dan Intervensi untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi (BASICS).   | 134 |
| 3   | (Schwebel & Gaines, 2007)                                   | Dampak orang tua dan pengasuh utama lainnya terhadap risiko cedera masa kanak-kanak, dengan penekanan khusus pada efek supervisi dan kualitas dan gaya pengasuhan   | 133 |
| 4   | Dodge et al. (2015)   | Eksperimen terkontrol acak ini menguji keefektifan intervensi dini dalam mencegah psikopatologi orang dewasa dan meningkatkan kesejahteraan pada anak-anak dengan masalah perilaku dini.  | 109 |
| 5   | Kistin, Abramson, and Dublin (1994)                         | Dampak dukungan konselor sebaya profesional pada awal, durasi, dan eksklusivitas menyusui pada ibu perkotaan berpenghasilan rendah  | 102 |
| 6   | Borders (1991)  | Makalah ini menyajikan kerangka supervisi antara konselor dalam kelompok  | 102 |
| 7   | Raven, Wurie, and Witter, (2018)                            | Penelitian ini mengkaji tantangan dan cara penanggulangan petugas kesehatan selama wabah Ebola di empat distrik Sierra Leone: Bonthe, Kenema, Koinadugu, dan Western Area.  | 93  |
| 8   | Naar-King, Outlaw, Green-Jones, Wright, and Parsons, (2009) | Studi ini membandingkan kesetiaan dan hasil pekerja penjangkau sebaya (POW) dengan personel tingkat master dalam menggunakan Wawancara Motivasi (MI) untuk meningkatkan retensi remaja dalam perawatan primer (MLS).  | 89  |
| 9   | Giese-Davis et al., (2006)                                  | Sebagai langkah pertama dalam memvalidasi program navigator sebaya, mereka melakukan studi observasional terhadap intervensi konseling sebaya selama 6 bulan.   | 87  |
| 10  | Fenichel et al., (2002)                                     | Artikel ini menyajikan pengalaman anggota Kelompok Studi Kasus Klinis ISMHO dengan kerja klinis online dan pendekatan online/offline terintegrasi untuk perawatan dan konsultasi kesehatan mental.  | 84  |
| 11  | Belenko, Hiller, & Hamilton, (2013)                         | Artikel ini meninjau studi terbaru tentang metode perawatan penyalahgunaan zat utama yang digunakan dalam pemrosesan kasus peradilan pidana, termasuk pengalihan, penjara, penjara, dan supervisi masyarakat.   | 71  |
| 12  | Crutchfield and Borders, (1997)                             | Langkah-langkah sebelum dan sesudah tes menilai 29 kepuasan kerja konselor sekolah, self-efficacy, dan efektivitas  | 60  |
| 13  | Borowsky and Ireland (1999)                                 | Studi ini mengkaji pengetahuan, sikap, pelatihan, dan praktik dokter anak dalam konseling pencegahan kekerasan untuk kekerasan keluarga, hukuman, menonton TV, kekerasan teman sebaya, dan senjata di rumah.  | 58  |
| 14  | Singla et al., (2014)                                       | Studi ini memiliki dua tujuan: 1) untuk membandingkan evaluasi kualitas terapis awam dengan pengawas profesional dalam penelitian multisite tentang minuman yang berbahaya dan ketergantungan serta depresi berat; 2) untuk membandingkan penerimaan dan kepraktisan supervisi yang dipimpin oleh rekan dengan supervisi yang dipimpin oleh ahli. | 56  |

| No. | Penulis (tahun)  | Fokus riset   | TC |
|-----|--|---|----|
| 15  | Chibanda, Cowan, Healy, Abas, and Lund (2015)            | Untuk menyelidiki keefektifan terapi psikologis terstruktur terhadap CMD pada ODHA di negara berpenghasilan rendah dan menengah (LMIC).   | 53 |
| 16  | Ennis and Home (2003)                                    | Studi ini mengeksplorasi tekanan psikologis terapis dan mekanisme dukungan sosial yang dapat menurunkan risiko.   | 50 |
| 17  | Dorje et al., (2018)                                     | Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah program CR/SP rumahan berbasis smartphone dan media sosial (WeChat) dapat meningkatkan manajemen diri penyakit dan hasil kesehatan pada pasien dengan penyakit jantung koroner (PJK) setelah terapi PCI.   | 38 |
| 18  | Rummel, Hansen, Helbig, Pitschel-Walz, & Kissling (2005) | Untuk menentukan apakah program psikoedukasi peer-to-peer pertama untuk skizofrenia bahkan mungkin dilakukan.   | 38 |
| 19  | Taegtmeier et al., (2013)                                | Laporan ini menjelaskan tema wawancara dan memberikan rekomendasi tentang metode pelatihan dan supervisi untuk program pencegahan HIV LSL di Afrika.  | 38 |
| 20  | Folkes-Skinner, Elliott, and Wheeler (2010)              | Bagaimana terapis peserta pelatihan berubah pada awal pelatihan, dan apakah bagian dari kursus pelatihan konselor profesional membantu memicu dan mendukung perubahan. bagaimana terapis peserta pelatihan berubah pada awal pelatihan, dan apakah bagian dari kursus pelatihan konselor profesional membantu memicu dan mendukung perubahan. | 35 |

Catatan: TC=total kutipan

Pertanyaan pertama studi ini berkaitan dengan analisis tren dan dampak terbaru dalam topik supervisi rekan sejawat dalam praktik konseling. Menurut database Scopus, mayoritas publikasi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 19 dokumen (10 persen). Jenis publikasi artikel menyumbang lebih dari setengah dari semua publikasi (85,0 persen), diikuti oleh review (12,0 persen). Berdasarkan area keilmuan, hampir seperempat dari publikasi yang diperiksa merupakan area keilmuan Kedokteran (45 persen), dengan Psikologi berada di urutan kedua (23 persen).

Penelitian ini juga bermaksud untuk mengeksplorasi pihak yang paling berpengaruh terhadap penerbit dan penulis konseling peer-supervision sebagai pertanyaan kedua. Wiley-Blackwell memiliki makalah terbanyak tentang konseling rekan-supervisi (48 total penulis; 33 total publikasi; dan 545 total kutipan). Jurnal yang mereka terbitkan meliputi Counselor Education and Supervision; Counselling and Psychotherapy Research; Journal of Counseling & Development; Journal of Multicultural Counseling and Development. Fakta ini dapat dijadikan referensi oleh akademisi lain ketika melakukan kajian tentang supervisi rekan sejawat. Selain itu, para peneliti dapat menggunakan jurnal-jurnal ini sebagai tujuan publikasi yang bonafit. Gulsah Kemer (Old Dominion University), Dana Foglesong (Magellan Complete Care), Hugh C. Thompson (University of Arizona) adalah nama-nama peneliti yang harus diperhitungkan dalam investigasi riset supervisi rekan sejawat dalam praktik konseling.

Untuk menjawab pertanyaan ketiga penelitian ini, yaitu tentang aspek supervisi rekan sejawat yang paling sering muncul. Temuan analisis kata kunci, judul, dan ringkasan VOSviewer memberikan wawasan tentang aspek terpenting dari area ini, dan dapat ditemukan di sini. Misalnya, pada Gambar 4, frase "peer-supervision", "group supervisi", "peer supervisor", "konseling praktikum" adalah lima kata kunci teratas dalam makalah yang diperoleh. Juga harus disorot bahwa tidak ada yang namanya kueri penelusuran sempurna; sebagai konsekuensinya, peneliti berikutnya harus mengantisipasi hasil positif palsu dan negatif palsu (Sweileh et al., 2017).

Terakhir, “Siapa penelitian couseling peer-supervision yang paling berpengaruh?” akan dijawab dengan menggunakan analisis kutipan dan judul artikel. Jumlah kutipan dalam artikel menunjukkan besarnya pengaruh. Jumlah kutipan yang diterima setiap tahun. tabel metrik kutipan, 3.303 kutipan dirujuk untuk 200 makalah yang diterbitkan selama periode 57 tahun (1965–2022), dengan rata-rata 16,2 kutipan setiap tahun dan rata-rata 57,95 kutipan setiap makalah. judul digunakan untuk menentukan sumber judul mana yang paling aktif. Artikel karya Falender tahun 2004 menjadi sumber paling otoritatif pada riset supervisi rekan sejawat dan mendapatkan 252 kutipan. Ia menjabarkan kerangka kompetensi mencakup pengetahuan (misalnya, tentang psikoterapi, penelitian), kemampuan (termasuk modalitas supervisi, keterampilan relasional), nilai-nilai (misalnya, supervisor bertanggung jawab untuk klien dan supervisi), dan meta-pengetahuan.

Meskipun Scopus adalah salah satu basis data database terlengkap untuk pengarsipan semua penelitian akademik, namun tidak mencakup semua sumber yang diterbitkan. Penelit selanjutnya, perlu melihat kemungkinan akan digunakan basis data lain. Beberapa contoh basis data tersebut antara lain Web of Science, Google Scholar, dan Dimensions. Kombinasi dari semua dataset ini berpotensi memberikan hasil yang menarik dan menguntungkan. Terlepas dari kelemahan ini, penelitian saat ini memberikan kontribusi pada tubuh pengetahuan keilmuan konseling dengan memberikan gambaran tentang perkembangan terbaru dalam penelitian supervisi rekan sejawat.

## Simpulan

Meningkatnya kesadaran kesehatan mental dan perkembangan diri positif di tengah masyarakat, peran profesi konselor semakin dibutuhkan. Hal ini mendorong semakin banyak makalah akademis diterbitkan khususnya pada topik supervisi rekan sejawat agar praktik konseling semakin berkembang mengikuti kebutuhan zaman. Evaluasi terhadap kuantitas dan kualitas makalah penelitian menjadi penting. Penelitian ilmiah memainkan peran dalam memahami sejauh mana praktik supervisi rekan sejawat dikonseptualisasi dan dioperasionalisasi. Temuan penelitian ini salah satunya memberi peta bagi peneliti berikutnya. Supervisi rekan sejawat telah banyak mendapat perhatian pada aspek klinis akan tetapi belum banyak menyentuh wilayah profesionalitas. Untuk itu, pengembangan model supervisi rekan sejawat yang berorientasi pada pengembangan identitas profesional konselor menjadi arah riset masa depan

## Referensi

- Agnew, T., Vaught, C. C., Getz, H. G., & Fortune, J. (2000). Peer group clinical supervision program fosters confidence and professionalism. *Professional School Counseling*, 4(1), 6.
- Andersen, N. (2021). Mapping the expatriate literature: a bibliometric review of the field from 1998 to 2017 and identification of current research fronts. *The International Journal of Human Resource Management*, 32(22), 4687–4724.
- Belenko, S., Hiller, M., & Hamilton, L. (2013). Treating substance use disorders in the criminal justice system. *Current Psychiatry Reports*, 15(11), 1–11.
- Benshoff, J. M., & Paisley, P. O. (1996). The structured peer consultation model for school counselors. *Journal of Counseling & Development*, 74(3), 314–318.
- Bolu-Steve, F., & Oredugba, O. O. (2017). Influence of Counselling Services on Perceived Academic Performance of Secondary School Students in Lagos State. *International Journal of Instruction*, 10(2), 211–228.
- Boonroungrut, C., Saroinsong, W. P., & Thamdee, N. (2022). Research on Students in COVID-19 Pandemic Outbreaks: A Bibliometric Network Analysis. *International Journal of Instruction*, 15(1), 457–472.
- Borders, L. D. (1991). A systematic approach to peer group supervision. *Journal of Counseling and Development*, 69(3), 248–252.
- Borowsky, I. W., & Ireland, M. (1999). National survey of pediatricians’ violence prevention counseling. *Archives of Pediatrics & Adolescent Medicine*, 153(11), 1170–1176.

- Carter, J. W., Enyedy, K. C., Goodyear, R. K., Arcinue, F., & Puri, N. N. (2009). Concept mapping of the events supervisees find helpful in group supervision. *Training and Education in Professional Psychology*, 3(1), 1.
- Chibanda, D., Cowan, F. M., Healy, J. L., Abas, M., & Lund, C. (2015). Psychological interventions for common mental disorders for people living with HIV in low-and middle-income countries: systematic review. *Tropical Medicine & International Health*, 20(7), 830–839.
- Cobo, M. J., López-Herrera, A. G., Herrera-Viedma, E., & Herrera, F. (2011). An approach for detecting, quantifying, and visualizing the evolution of a research field: A practical application to the Fuzzy Sets Theory field. *Journal of Informetrics*, 5(1), 146–166.
- Crutchfield, L. B., & Borders, L. D. (1997). Impact of two clinical peer supervision models on practicing school counselors. *Journal of Counseling & Development*, 75(3), 219–230.
- Dodge, K. A., Bierman, K. L., Coie, J. D., Greenberg, M. T., Lochman, J. E., McMahon, R. J., ... Group, C. P. P. R. (2015). Impact of early intervention on psychopathology, crime, and well-being at age 25. *American Journal of Psychiatry*, 172(1), 59–70.
- Dollarhide, C. T., & Miller, G. M. (2006). Supervision for preparation and practice of school counselors: Pathways to excellence. *Counselor Education and Supervision*, 45(4), 242–252.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Dorje, T., Zhao, G., Scheer, A., Tsokey, L., Wang, J., Chen, Y., ... Maiorana, A. (2018). SMARTphone and social media-based Cardiac Rehabilitation and Secondary Prevention (SMART-CR/SP) for patients with coronary heart disease in China: a randomised controlled trial protocol. *BMJ Open*, 8(6), e021908.
- Ennis, L., & Home, S. (2003). Predicting psychological distress in sex offender therapists. *Sexual Abuse*, 15(2), 149–157.
- Falender, C. A., Cornish, J. A. E., Goodyear, R., Hatcher, R., Kaslow, N. J., Leventhal, G., ... Grus, C. (2004). Defining competencies in psychology supervision: A consensus statement. *Journal of Clinical Psychology*, 60(7), 771–785.
- Fenichel, M., Suler, J., Barak, A., Zelvin, E., Jones, G., Munro, K., ... Walker-Schmucker, W. (2002). Myths and realities of online clinical work. *CyberPsychology & Behavior*, 5(5), 481–497.
- Folkes-Skinner, J., Elliott, R., & Wheeler, S. (2010). “A baptism of fire”: A qualitative investigation of a trainee counsellor’s experience at the start of training. *Counselling and Psychotherapy Research*, 10(2), 83–92.
- Giese-Davis, J., Bliss-Isberg, C., Carson, K., Star, P., Donaghy, J., Cordova, M. J., ... Spiegel, D. (2006). The effect of peer counseling on quality of life following diagnosis of breast cancer: an observational study. *Psycho-Oncology: Journal of the Psychological, Social and Behavioral Dimensions of Cancer*, 15(11), 1014–1022.
- Kistin, N., Abramson, R., & Dublin, P. (1994). Effect of peer counselors on breastfeeding initiation, exclusivity, and duration among low-income urban women. *Journal of Human Lactation*, 10(1), 11–15.
- Mastroleo, N. R., Turrisi, R., Carney, J. V, Ray, A. E., & Larimer, M. E. (2010). Examination of posttraining supervision of peer counselors in a motivational enhancement intervention to reduce drinking in a sample of heavy-drinking college students. *Journal of Substance Abuse Treatment*, 39(3), 289–297.
- Naar-King, S., Outlaw, A., Green-Jones, M., Wright, K., & Parsons, J. T. (2009). Motivational interviewing by peer outreach workers: a pilot randomized clinical trial to retain adolescents and young adults in HIV care. *AIDS Care*, 21(7), 868–873.
- Perera-Diltz, D. M., & Mason, K. L. (2012). A National Survey of School Counselor Supervision Practices: Administrative, Clinical, Peer, and Technology Mediated Supervision. *Journal of School Counseling*, 10(4), n4.
- Raven, J., Wurie, H., & Witter, S. (2018). Health workers’ experiences of coping with the Ebola epidemic in Sierra Leone’s health system: a qualitative study. *BMC Health Services Research*, 18(1), 1–9.

- Rummel, C. B., Hansen, W.-P., Helbig, A., Pitschel-Walz, G., & Kissling, W. (2005). Peer-to-peer psychoeducation in schizophrenia: a new approach. *Journal of Clinical Psychiatry*, 66(12), 1580–1585.
- Schwebel, D. C., & Gaines, J. (2007). Pediatric unintentional injury: Behavioral risk factors and implications for prevention. *Journal of Developmental & Behavioral Pediatrics*, 28(3), 245–254.
- Singla, D. R., Weobong, B., Nadkarni, A., Chowdhary, N., Shinde, S., Anand, A., ... Weiss, H. (2014). Improving the scalability of psychological treatments in developing countries: an evaluation of peer-led therapy quality assessment in Goa, India. *Behaviour Research and Therapy*, 60, 53–59.
- Studer, J. R. (2005). Supervising school counselors-in-training: A guide for field supervisors. *Professional School Counseling*, 353–359.
- Supriatna, M. (2013). *Bimbingan dan konseling berbasis kompetensi orientasi dasar pengembangan profesi konselor edisi revisi*. Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada.
- Taegtmeyer, M., Davies, A., Mwangome, M., van der Elst, E. M., Graham, S. M., Price, M. A., & Sanders, E. J. (2013). Challenges in providing counselling to MSM in highly stigmatized contexts: results of a qualitative study from Kenya. *PLoS One*, 8(6), e64527.
- Thomas, S. R. (2005). The school counselor alumni peer consultation group. *Counselor Education and Supervision*, 45(1), 16–29.
- Watkins Jr, C. E. (2011). Does psychotherapy supervision contribute to patient outcomes? Considering thirty years of research. *The Clinical Supervisor*, 30(2), 235–256.
- Wheeler, S., & Richards, K. (2007). The impact of clinical supervision on counsellors and therapists, their practice and their clients. A systematic review of the literature. *Counselling and Psychotherapy Research*, 7(1), 54–65.
- Zupic, I., & Čater, T. (2014). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>